



2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2022



**DINAS KOPERASI DAN UKM
KOTA PAYAKUMBUH**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I BERISI :

1. LATAR BELAKANG

2. ISU STRATEGIS

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini juga merupakan bagian dari wujud implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dan akuntabel, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kota Payakumbuh memiliki tugas dan fungsi merumuskan kebijakan teknis urusan koperasi dan usaha kecil menengah. Implementasi pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dilakukan salah satunya melalui penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Penyusunan LKjIP dapat dijadikan sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2022 diharapkan dapat :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh ;
- b) Mendorong Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat ;
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh untuk meningkatkan kinerjanya ;
- d) Meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas masyarakat terhadap Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh di dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2022 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ;

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
7. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Payakumbuh ;
8. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017 - 2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020 Nomor 8).

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Implementasi amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah telah dijabarkan dalam Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Payakumbuh dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 58 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 58 Tahun 2021, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
2. Pelaksana kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

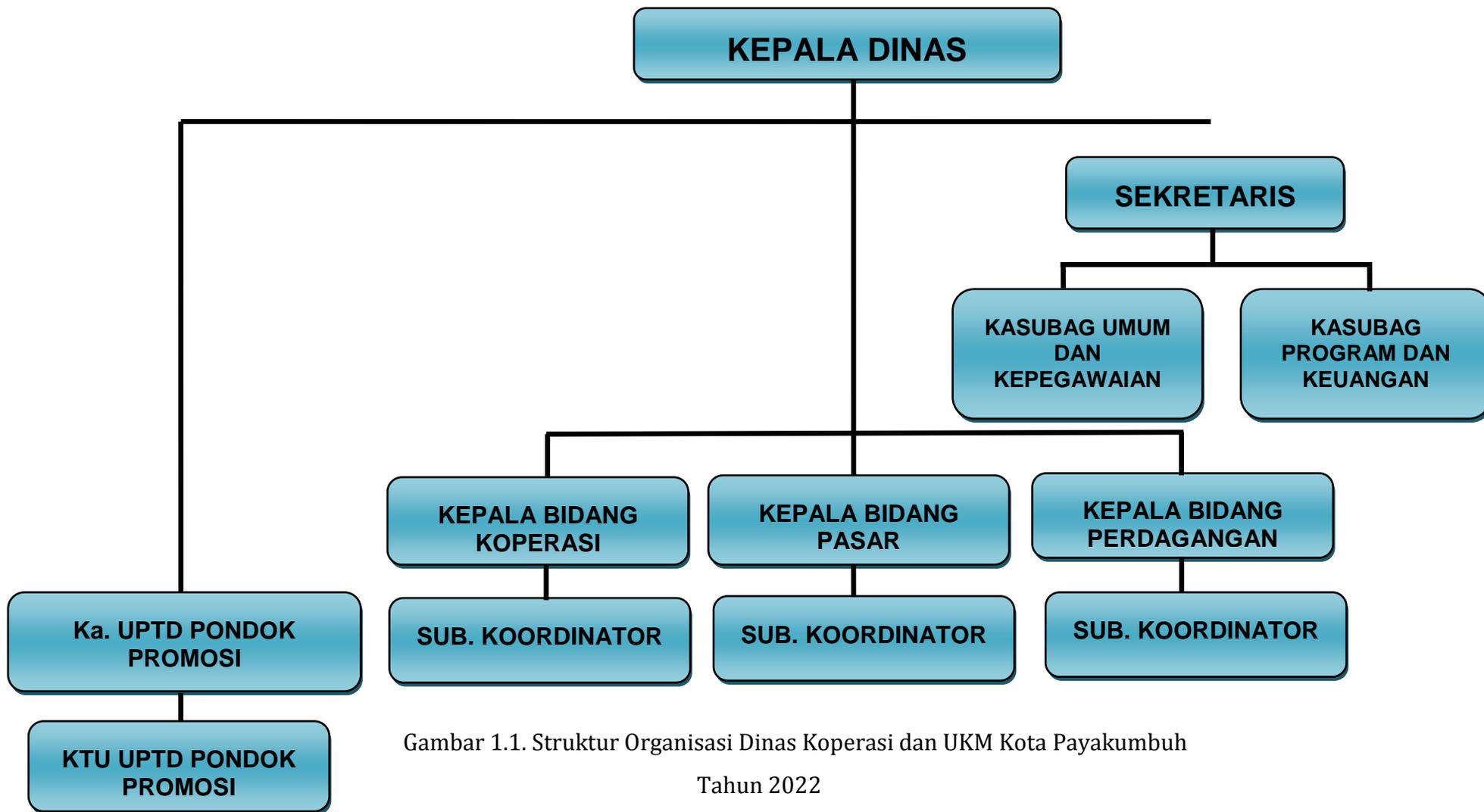
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

4. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

Tahun 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

D. ISU STRATEGIS

Eksistensi sebuah organisasi perangkat daerah bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Tahun 2017 -2022 antara lain sebagai berikut :

1. Masih rendahnya koperasi yang berkualitas
2. Masih rendahnya kualitas usaha mikro kecil dan menengah
3. Masih rendahnya volume perdagangan

E. SISTEMATIKA PENULISAN PELAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini diuraikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta capaian target instansi pemerintah dapat direalisasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala dalam pencapaian;
2. Upaya dan strategis yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala dan langkah *preventif* untuk pengurangan resiko dan kendala yang kemungkinan dapat terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi organisasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis OPD tahun 2017-2022 dan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan mempedomani dokumen perencanaan. *(sebelum direviu dan setelah direviu)*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II BERISI :

1. PERENCANAAN STRATEGIS

2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS SEBELUM REVIU

A. RENCANA STRATEGIS

Pertengahan Tahun 2021, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh telah menyusun Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan manifestasi komitmen dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Payakumbuh yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2017-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Payakumbuh merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Kota Payakumbuh sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017- 2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 ditetapkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor : 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017 – 2022.

1. VISI

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Payakumbuh dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju **Payakumbuh Maju, Sejahtera dan Bermartabat, dengan Semangat Kebersamaan Menuju Payakumbuh Menang.**

Visi Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 adalah : **“Terwujudnya Koperasi, UMKM dan Perdagangan Yang Berdaya Saing, Tangguh, Mandiri dan Berkeadilan Bertumpu Pada Penguatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal”.**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

2. MISI

Langkah untuk mewujudkan Visi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dilaksanakan dengan beberapa Misi sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan koperasi yang mampu berperan sebagai wadah penggerak ekonomi masyarakat.
- b) Meningkatkan pengembangan UMKM
- c) Mengembangkan perdagangan yang berdaya saing, tangguh, mandiri dan taat hukum
- d) Terwujudnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

3. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor : B/200/AA.05/2021 tanggal 31 Maret 2021, menunjukkan bahwa Pemerintah kota Payakumbuh harus mereview kembali dokumen perencanaan secara menyeluruh, memastikan sasaran strategis dan indikator kinerja berkualitas

Tujuan yang dirumuskan Dinas Koperasi, UKM Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

- a) Terwujudnya koperasi yang mandiri.
- b) Terwujudnya UKM yang berdaya saing.
- c) Meningkatkan Produktivitas Sektor Strategis

Sasaran yang ingin dicapai berdasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatnya koperasi yang berkualitas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

- b) Meningkatnya skala usaha UMKM
- c) Meningkatnya volume perdagangan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya koperasi yang mandiri	Meningkatnya koperasi yang berkualitas	Persentase peningkatan SHU	%	3,77	9,00	5,00	5,50	6,00
2	Terwujudnya UMKM yang berdaya saing	Meningkatnya skala usaha UMKM	Persentase UKM terhadap UMKM	%	15,27	15,49	1,50	2,00	2,50
3	Terwujudnya Produktivitas Sektor Strategis	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset	%	6,45	6,45	5,00	5,25	5,50
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Hasil Penilaian AKIP Dinas Koperasi dan UKM oleh Inspektorat	Nilai	BB	A	A	A	A

Sumber : Perubahan Renstra, 2021

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Payakumbuh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor : 81 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kesejahteraan anggota koperasi	Persentase peningkatan SHU	%	Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, PP No. 09/1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan USP oleh Koperasi dan Permeneg No. 19/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan USP oleh Koperasi	Jumlah SHU tahun ke n dikurangi jumlah SHU tahun dasar (2016) dibagi jumlah SHU tahun dasar (2016) dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM
		Persentase Pertumbuhan aset	%	Jumlah aset koperasi tahun ke n dikurangi jumlah aset koperasi tahun ke n-1 dibagi jumlah aset koperasi tahun ke n-1 dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM	
2	Meningkatnya kualitas usaha mikro kecil dan menengah	Persentase UKM terhadap UMKM	%	Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, PP No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan	Jumlah Usaha Kecil Menengah tahun n dibagi jumlah UMKM tahun n dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektor UMKM	%	Pengembangan Usaha Kecil	Jumlah tenaga kerja sektor UMKM dikurangi jumlah tenaga kerja sektor UMKM tahun n-1 dibagi jumlah tenaga kerja sektor UMKM tahun n-1 dikali 100%	
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset	%	Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2014 tentang perdagangan, Permendag No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Permendag No. 37/M-DAG/PER/5/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Pasar	Jumlah omset tahun ke n dikurangi jumlah omset tahun ke n-1 dibagi jumlah omset tahun ke n-1 dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi dan UKM oleh Inspektorat	Nilai	Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah	Laporan Hasil Evaluasi oleh Inspektorat Kota Payakumbuh	Inspektorat Kota Payakumbuh

Sumber : Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2017-2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

C. PERJANJIAN KINERJA 2021

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2021 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021. Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh
Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya koperasi yang berkualitas	Persentase peningkatan SHU	5,50
		Persentase Pertumbuhan Aset	5,00
2	Meningkatnya kualitas usaha mikro kecil dan menengah	Persentase UKM terhadap UMKM	2,00
		Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektor UMKM	2,20
3	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase pertumbuhan omset	5,25
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi dan UKM oleh Inspektorat	A

2.2. Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Payakumbuh juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Sesuai dengan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor : B/200/AA.05/2021 tanggal 31 Maret 2021, menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Payakumbuh harus mereview kembali dokumen perencanaan secara menyeluruh, memastikan sasaran strategis dan indikator kinerja berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas sebagai tindak lanjut dari perubahan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021, sebagai berikut :

A. RENCANA STRATEGIS HASIL REVIU

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas terutama merevisi indikator kinerja pada seluruh sasaran, mengurangi jumlah indikator kinerja utama juga merevisi penempatan indikator kinerja strategis menjadi lebih menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2017-2022.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh yang dituangkan dalam Berita Acara Pembahasan dan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Verifikasi Rancangan Awal Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2017-2022 antara lain :

1. Cek Pohon Kinerja

- a. Pohon kinerja OPD sudah menampung sasaran dan indikator yang menjadi kewenangannya pada pohon kinerja kota.
- b. Cek rasionalitas dan kualitas hubungan dari jika maka ada pohon kinerja OPD.
- c. Pastikan *crosscutting* antar OPD tergambar pada pohon kinerja OPD.

2. Konversi pohon kinerja dalam bentuk *cascading* OPD

- a. Dengan mencantumkan program kegiatan dan subkegiatan beserta indikatornya dan dana berbasis angka pergeseran yang telah disahkan pada bulan Juni.
 - b. Apabila pada *cascading* terdapat sasaran dan indikator pada level eselon 2 yang belum berkualitas *outcome* agar diturunkan ke level bawahnya, bisa di eselon 3 atau eselon 4 dengan catatan tidak boleh dihilangkan.
- Sasaran strategis yang semula “Meningkatnya kualitas usaha mikro kecil dan menengah” berubah menjadi “Meningkatnya skala usaha UMKM”
 - Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi dan UKM dari 6 indikator menjadi 3 indikator, yaitu satu indikator per sasaran yang berkualitas *outcome*, dan yang lainnya diturunkan ke level dibawahnya.

Berdasarkan hasil reviu dan tindak lanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu
Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Terwujudnya koperasi yang mandiri	Meningkatnya koperasi yang berkualitas	Persentase peningkatan SHU koperasi aktif	%	7,26	10,00	12,15	5,00	5,50	6,00
2	Terwujudnya UMKM yang berdaya saing	Meningkatnya skala usaha UMKM	Persentase usaha kecil menengah terhadap UMKM	%	27,14	27,64	28,15	15,49	2,00	2,50
3	Meningkatnya Produktivitas Sektor Strategis	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase pertumbuhan omset	%	25,00	27,00	29,00	5,00	5,25	5,50
4	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Nilai evaluasi AKIP oleh Inspektorat	Nilai	BB	BB	A	A	A	A

Sumber : Perubahan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2017-2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA HASIL REVIU

Bersamaan dengan reviu Rencana Strategis Dinas juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada tabel berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya koperasi yang berkualitas	Persentase Peningkatan SHU Koperasi aktif	%	Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, PP No. 09/1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan USP oleh Koperasi dan Permeneg No. 19/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan USP oleh Koperasi	Jumlah SHU tahun ke n dikurangi jumlah SHU tahun ke n-1 dibagi jumlah SHU tahun ke n-1 dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM	Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelatihan ke koperasi- koperasi untuk mendorong pertumbuhan koperasi
2	Meningkatnya kualitas usaha mikro kecil dan menengah	Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM	%	Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, PP No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha	Jumlah Usaha Kecil Menengah tahun ke n dibagi jumlah UMKM tahun ke n dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM	Melalui pelaksanaan Diklat, Bimtek, Workshop dll

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
				Kecil			
3	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase pertumbuhan omset	%	Berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, Permendag Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Permendag Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Pasar	Jumlah omset tahun ke n dikurangi jumlah omset tahun ke n-1 dibagi jumlah omset tahun ke n-1 dikali 100%	Dinas Koperasi dan UKM	Melalui pelaksanaan diklat, bimtek, workshop, pembangunan sarana dan prasarana perdagangan dan pasar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Nilai evaluasi AKIP oleh Inspektorat	Nilai	Sesuai amanat Perpres No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai Evaluasi AKIP Dinas Koperasi dan UKM	Inspektorat	Nilai Evaluasi AKIP Dinas Koperasi dan UKM diukur sesuai dengan Permenpan Nomor 25/2012 tentang Juklak Evaluasi AKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

C. PERJANJIAN KINERJA HASIL REVIU

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas hasil reviu dan sebagai bahan Tahun 2021 diperjanjikan antara Kepala Dinas dengan Walikota dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Hasil Reviu
Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya koperasi yang berkualitas	Persentase peningkatan SHU koperasi aktif	%	5,50
2	Meningkatnya skala usaha UMKM	Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM	%	2,00
3	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase pertumbuhan omset	%	5,25
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM	Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat	Nilai	A

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III BERISI :

3. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

4. REALISASI ANGGARAN

5. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1 CAPAIAN KINERJA SKPD TAHUN 2022

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja dari indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian kinerja yang dimaksud, digunakan untuk menilai

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

keberhasilan /kegagalan pencapaian sasaran strategis dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Payakumbuh dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Selain membandingkan antara target dan realisasi tahun berjalan, metodologi pengukuran capaian kinerja juga mencakup perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja pada tahun tahun sebelumnya. Melengkapi metodologi tersebut dibandingkan pula capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang tertuang dalam dokumen perencanaan perangkat daerah (Renstra) maupun realisasi capaian yang ada dalam skala yang lebih luas (propinsi/nasional).

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Nomor L 530.231/SK/DKUKM-SEK/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Nomor : 530.120/SK/DKUKM-SEK/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Sejalan dengan perubahan Renstra Dinas, upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh dilakukan dengan reuiu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan titik fokus pada penguatan indikator capaian kinerja adalah menjawab permasalahan dan isu-isu strategis organisasi .

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Payakumbuh beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	KINERJA	PREDIKAT CAPAIAN
SS.1	MENINGKATNYA KOPERASI YANG BERKUALITAS					
SS.1.1	Persentase peningkatan SHU	%	6,00	NA	0	KURANG
SS.2	MENINGKATNYA SKALA USAHA UMKM					
SS.2.1	Persentase UKM terhadap UMKM	%	2,50	2,24	89%	SANGAT BAIK
SS.3	MENINGKATNYA VOLUME PERDAGANGAN					
SS.3.1	Persentase Pertumbuhan Omset	%	5,50	15,48	281,5%	SANGAT BAIK
SS.4	MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA DINAS KOPERASI DAN UKM					
SS.4.1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Koperasi dan UKM oleh Inspektorat	A	A	A	100%	SANGAT BAIK

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Jika dilihat dari perbandingan target dengan realisasi yang terlaksana, semua indikator menunjukkan pencapaian baik.

3.1.1 SASARAN 1 : MENINGKATNYA KOPERASI YANG BERKUALITAS

Koperasi yang berkualitas adalah koperasi yang memiliki kinerja yang baik dalam bidang kelembagaan, usaha, keuangan serta bermanfaat bagi anggota sebagai badan hukum aktif dan badan usaha yang dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesivitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial.

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Strategi 1 Dinas Koperasi dan UKM

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Satuan	Tahun 2022		%	Target Akhir Renstra	%
				Target	Realisasi			
1	Persentase peningkatan SHU koperasi	11,14	%	6	-3,637	-60,62	6,00	-60,62
Rata-rata Capaian Kinerja								NA

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Satu indikator untuk dapat mewujudkan meningkatnya koperasi yang berkualitas adalah dengan adanya peningkatan SHU Koperasi.

SS.1.1 PERSENTASE PENINGKATAN SHU KOPERASI

a. Definisi Operasional Indikator

Beberapa defisini yang perlu dijelaskan untuk dapat menghitung capaian indikator ini menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yakni :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

- **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum *koperasi* dengan melandaskan kegiatannya berlandaskan prinsip *koperasi* sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
- **SHU Koperasi** atau Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Faktor Yang Berpengaruh pada Nilai SHU Koperasi adalah Modal Usaha Koperasi, Jumlah Anggota Koperasi, Volume Usaha Koperasi dan Aset Koperasi

b. Formulasi Perhitungan Indikator

Cara Perhitungan Indikator Peningkatan SHU Koperasi adalah :

$$\text{Formulasi peningkatan SHU koperasi aktif} = (\text{nilai SHU tahun } n - \text{nilai SHU tahun } n-1 / \text{nilai SHU tahun } n-1 \times 100\%$$

c. Data Yang Digunakan Untuk Perhitungan Indikator

Berdasarkan formulasi perhitungan capaian indikator tersebut diatas, maka data dibutuhkan adalah :

1. Data Jumlah Koperasi dan Jumlah Koperasi Yang Aktif di Kota Payakumbuh Tahun Buku 2020 dan 2021

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.3
Jumlah Koperasi dan Jumlah Koperasi Aktif
Kota Payakumbuh Tahun 2020 – 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KOPERASI TAHUN -			JUMLAH KOPERASI AKTIF TAHUN -		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
1	Payakumbuh Timur	36	36	38	22	20	25
2	Payakumbuh Barat	48	48	51	12	12	17
3	Payakumbuh Utara	41	41	42	26	26	27
4	Payakumbuh Selatan	10	10	12	3	3	6
5	Lamposi Tigo Nagori	7	7	7	22	2	2
Jumlah		142	142	150	65	63	77

Sumber : ODS, 2022

2. Data Koperasi yang melaksanakan RAT kondisi tahun buku tahun 2020 dan 2021

Tabel 3.4
Jumlah Koperasi Yang Melaksanakan RAT
Kota Payakumbuh Tahun 2020 – 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KOPERASI AKTIF TAHUN			JUMLAH KOPERASI YANG MELAKSANAKAN RAT BUKU TAHUN -		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
1	Payakumbuh Timur	22	20	25	14	14	14
2	Payakumbuh Barat	12	12	17	12	9	12
3	Payakumbuh Utara	26	26	27	24	19	22
4	Payakumbuh Selatan	3	3	6	2	2	4
5	Lamposi Tigo Nagori	22	2	2	2	1	2

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Jumlah	77	65	63	55	45	54
---------------	----	----	----	----	----	----

Sumber : ODS, 2022

3. Data Jumlah Anggota Aktif Koperasi Kondisi Buku Tahun 2021 dan tahun buku 2020

Tabel 3.5
Jumlah Anggota Koperasi
Di Kota Payakumbuh Tahun 2020 – 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA KOPERASI TAHUN-	
		2021	2020
1	Payakumbuh Timur	2.089	2.086
2	Payakumbuh Barat	1,500	1.634
3	Payakumbuh Utara	4.494	4.758
4	Payakumbuh Selatan	510	495
5	Lamposi Tigo Nagori	271	276
Jumlah		9.393	9.819

Sumber : ODS, 2022

4. Data Aset dan SHU Koperasi Aktif Tahun Buku 2020 dan Tahun Buku 2021

Tabel 3.6
Data Aset dan SHU Koperasi
Di Kota Payakumbuh Tahun 2020 – 2022

NO	KECAMATAN	DATA ASET (X JUTA)		SHU (X JUTA)	
		2021	2020	2021	2020
1	Payakumbuh Timur	23.223,69	21.107,3	623,46	602,88
2	Payakumbuh Barat	34.305,76	29.414,91	702,15	863,72
3	Payakumbuh Utara	91.136,757	51.025,71	1.846,84	1.875,21
4	Payakumbuh Selatan	13.622,95	14.130,09	870,75	834,33
5	Lamposi Tigo Nagori	5.113,79	4.577,75	219,62	210,98
Jumlah		179.356,35	131.532,81	4.734,99	4.913,73

Sumber : ODS, 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

d. Hasil Capaian Indikator Dalam Kualifikasi Penilaian Kinerja

Mengacu pada formulasi perhitungan capaian Indikator *Peningkatan SHU Koperasi* dan data-data seperti tabel diatas, maka capaian dari indikator kinerja ini adalah :

$$\text{Peningkatan SHU Koperasi Aktif} = \frac{(\text{nilai SHU tahun } n - \text{nilai SHU tahun } n-1)}{\text{nilai SHU tahun } n-1} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Perhitungan Capaian Kinerja Indikator

INDIKATOR KINERJA	SHU TAHUN BUKU 2021	SHU TAHUN BUKU 2020
Peningkatan SHU Koperasi	4.734.995.168	4.913.733,505
Selisih SHU Tahun Buku 2021 -2020		(178.738.337)
Capaian Kinerja Indikator		(3,67%)
Target Kinerja Indikator		6 %
Predikat Kinerja		Kurang

Sumber : Hasil Analisis, 2023

e. Program Yang Mendukung Capaian Kinerja

Program yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya koperasi yang berkualitas adalah :

1. Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi
2. Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi
3. Program pendidikan dan latihan perkoperasian

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya koperasi yang berkualitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.8
Program Pencapaian Indikator Peningkatan SHU Koperasi

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	INDIATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI					
	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	19,999,710	19,297,300			
	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	9.999.720	9.297.600	Persentase penurunan jumlah tunggakan	5%	5%
	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	9.999.990	9.999.700			
2	PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI					
	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14.999.930	13.910.610	Persentase peningkatan koperasi sehat	11,90%	27,69%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	14.999.930	13.910.610			
3	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERKOPERASIAN					
	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	457.823.830	442.458.212	Persentase penambahan anggota baru koperasi	0,75%	3,15%
	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	457.823.830	442.458.212	Persentase peningkatan koperasi aktif	49,0%	45,80%
TOTAL		492.823.470	475.666.122			

Sumber : Laporan Dinas Koperasi dan UKM, 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya koperasi yang berkualitas, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.9
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator **Peningkatan SHU Koperasi**

SASARAN STRATEGIS	KINERJA			KEUANGAN		
	TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
TUJUAN						
Terwujudnya koperasi yang mandiri						
SASARAN STRATEGIS						
Meningkatnya Koperasi Yang Berkualitas						
Peningkatan SHU Koperasi	6	-3,67	0	492.823.470	475.666.122	95,29
Rata-rata capaian Indikator Kinerja			0	492.823.470	475.666.122	95,29
Tingkat Efisiensi				(95.29)		
Tingkat Efektifitas				NA		

Sumber : Analisa 2023

f. Perbandingan Hasil Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya.

Tabel 3.7
Persentase Peningkatan SHU Koperasi Aktif Tahun 2017-2022

No	Uraian	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Persentase peningkatan SHU koperasi (%)	2,18	6,03	9,01	0,00	11,14	NA

Sumber : Analisa 2023

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Dari tabel 3.7 diatas, terlihat bahwa capaian kinerja Indikator Persentase Peningkatan SHU Koperasi pada tahun terakhir Renstra Dinas Koperasi dan UKM merupakan capaian kinerja terendah selama 5 (lima) tahun terakhir, dan hasil perhitungan capaian adalah tidak dapat disajikan dalam bentuk angka real karena selisih SHU Tahun 2022 dengan SHU 2021 bernilai negatif. Artinya terjadi penurunan terhadap nilai SHU, dan jika nilai minus itu diinput ke dalam formulasi perhitungan menjadikan nilainya tidak dapat diartikan atau bisa dimaknai bernilai nol.

g. Faktor Penghambat Capaian Kinerja

Faktor dan kendala sebagai penyebab ketidakberhasilan dalam pencapaian indikator dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori yakni dari sisi koperasi yang menjadi binaan Pemerintah Kota dan dari sisi Dinas Koperasi dan UKM sebagai unsur pemerintah. Faktor penghambat diuraikan sebagai berikut :

1. FAKTOR EKSTERNAL

SHU koperasi aktif pada tahun 2022 mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan karena :

- ✓ jumlah anggota aktif dari koperasi banyak yang keluar dari keanggotaan koperasi dan secara langsung akan berefek pada menurunnya jumlah modal dari koperasi itu sendiri.
- ✓ Keaktifan pada anggota koperasi
- ✓ Penurunan pengembalian dari utang anggota koperasi akibat dari penghasilan anggota koperasi akibat tidak langsung dari pandemic covid;

2. FAKTOR INTERNAL

h. Upaya yang dapat dilakukan sebagai evaluasi perbaikan kinerja capaian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

3.2.1 SASARAN 2 : MENINGKATNYA SKALA USAHA UMKM

Peningkatan Perkembangan UMKM baik dari segi jumlah pelaku usaha maupun dari sisi kualitas pelaku usaha terutama dalam peningkatan skala usaha baik itu sisi modal maupun omset.

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran Strategi 2 Dinas Koperasi dan UKM

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Satuan	Tahun 2022		%	Target Akhir Renstr a	%
				Target	Realisasi			
1	Persentase UKM terhadap UMKM	14,19	%	2,5	2.224	89	2.5	89
Rata-rata Capaian Kinerja								89

Satu indikator untuk dapat mewujudkan peningkatan skala usaha UMKM adalah dengan adanya peningkatan persentase UKM terhadap UMKM

SS.2.1 PERSENTASE UKM TERHADAP UMKM

a. Definisi Operasional Indikator

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Menengah dan PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijelaskan beberapa definisi operasional dan pendekatan sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah : Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

2. Kriteria UMKM berdasarkan Modal dan Omset

Tabel 3.11
Kriteria UMKM Berdasarkan PP No 7 Tahun 2021

SKALA USAHA			
KRITERIA	MIKRO	KECIL	MENENGAH
MODAL (diluar tanah dan bangunan)	≥ 1 Milyar	1 M – 5 M	5 M – 10 M
OMSET (per tahun)	≥ 2 Milyar	2 M – 15 M	15 M – 50 M

b. Formulasi Perhitungan Indikator

Cara Perhitungan Indikator Persentase UKM terhadap UMKM adalah

$$\text{Persentase UKM terhadap UMKM} = (\text{jumlah UKM} / \text{jumlah UMKM}) \times 100\%$$

c. Data Yang Digunakan Untuk Perhitungan Indikator

Berdasarkan formulasi perhitungan capaian indikator tersebut diatas, maka data dibutuhkan adalah :

1. Data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kondisi Tahun 2022
2. Data Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) Tahun 2022
3. Data yang digunakan adalah data UMKM yang telah diinput ke ODS

Tabel 3.12
Data Pelaku Usaha Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2022

NO	SKALA USAHA	JUMLAH
1	Mikro	18.333
2	Kecil	405

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

3	Menengah	12
JUMLAH		18.750

Dari tabel diatas terlihat bahwa : (a) Jumlah Data UMKM adalah 18.750. (b) Data Usaha Mikro dan Kecil adalah 18.738 dan (c) data Usaha Kecil Menengah adalah 417.

d. Hasil Capaian Indikator Dalam Kualifikasi Penilaian Kinerja

Mengacu pada formulasi perhitungan capaian Indikator *Persentase UKM terhadap UMKM* dan data-data seperti tabel diatas, maka capaian dari indikator kinerja ini adalah :

Tabel 3.13
Perhitungan Capaian Kinerja Indikator

INDIKATOR KINERJA	JUMLAH UKM TAHUN 2022	JUMLAH UMKM TAHUN 2022
Persentase UKM terhadap UMKM	417	18.750
Capaian Kinerja Indikator		2,224 %
Target Kinerja Indikator		2,5%
Predikat Kinerja		SANGAT BAIK

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

e. Program Yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran meningkatnya skala usaha UMKM didukung oleh program :

3. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)
4. Program Pengembangan UMKM

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja yang mendukung meningkatnya skala usaha UMKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.14
Program Pencapaian Indikator Persentase UKM Terhadap UMKM

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	INDIATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)					
	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan	16,481,450	16,220,110			
	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	16,481,450	16,220,110	Persentase pertumbuhan UMKM	2,0%	1,40%
2	PENGEMBANGAN UMKM					
	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	642,847,870	642,298,540	Persentase pertumbuhan UMKM	2,0%	1,40%
	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	642,847,870	642,298,540	Persentase peningkatan modal UMKM 658,518,650	3,50%	2%
TOTAL		659,329,320	658.518.650			

Sumber : Laporan Dinas Koperasi dan UKM, 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya skala usaha UMKM, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.15
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator **Persentase UKM terhadap UMKM**

SASARAN STRATEGIS	KINERJA			KEUANGAN		
	TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
TUJUAN						
Terwujudnya UMKM yang berdaya saing						
SASARAN STRATEGIS						
Meningkatnya Skala Usaha UMKM						
% UKM Terhadap UMKM	2.5	2,224	89	659,329,320	658.518.650	99,16
Rata-rata capaian Indikator Kinerja			89	659,329,320	658.518.650	99,16
Tingkat Efisiensi				10,16 %		
Tingkat Efektifitas				0.89 %		

3.3.1 SASARAN 3 : MENINGKATNYA VOLUME PERDAGANGAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor perekonomian yang ikut menyumbang pendapatan atau nilai tambah yang cukup besar terhadap PDRB. Pembangunan perdagangan merupakan salah satu kegiatan di bidang ekonomi yang mempunyai peran strategis dalam rangka pembangunan yang berwawasan nusantara. Sektor perdagangan berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat, serta mendorong pembentukan harga yang wajar. Pembangunan perdagangan sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, dan memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam penciptaan lapangan usaha serta perluasan kesempatan kerja dan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

peningkatan pendapatan. Kegiatan sektor perdagangan saling berkait dan saling menunjang dengan kegiatan sektor lainnya, seperti sektor produksi, yaitu pertanian, industri dan pertambangan, sektor keuangan, sektor perhubungan dan telekomunikasi. Pembangunan dan perdagangan berperan penting pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi dalam mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Sasaran Strategi 3 Dinas Koperasi dan UKM

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Satuan	Tahun 2022		%	Target Akhir Renstra	%
				Target	Realisasi			
1	Persentase Pertumbuhan Omset	1,78	%	5,5	15,48	281,5	5.5	281,5
Rata-rata Capaian Kinerja								281,5

SS.3.1 PERSENTASE PERTUMBUHAN OMSET

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi dari omset perdagangan adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama suatu masa jual, dalam hal ini yang dihitung adalah omset selama 1 (satu) tahun.

b. Formulasi Perhitungan Indikator

Persentase pertumbuhan omset = (jumlah omset tahun ke n dikurangi jumlah omset tahun ke n-1 / jumlah omset tahun ke n-1) x 100%

c. Data Yang Digunakan Untuk Perhitungan Indikator

1. Perolehan Data

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Data yang digunakan untuk perhitungan indikator ini adalah terhadap 3 (tiga) komoditi unggulan Kota Payakumbuh yaitu (a) beras kualitas I, (b) daging sapi dan (c) telur.

2. Asumsi penggunaan data

a. Beras kualitas I

semua produksi padi di Kota Payakumbuh diproses menjadi beras dengan angka konversi GKP (Gabah Kering Panen) menjadi beras sebesar 52%, dan dipasarkan di pasar Ibuluh Barat dan Timur dan ke sentra-sentra pemasaran beras di sekitar Kota Payakumbuh sampai ke Propinsi Riau

b. Daging Sapi

produksi daging sapi yang diambil dari data pemotongan sapi di rumah potong hewan (RPH) Kota Payakumbuh yang diasumsikan semuanya dipasarkan di Pasar Ibuluh Barat dan Timur.

c. Telur

Telur diambil dari data produksi telur selama 2 (dua) tahun terakhir dan semuanya dipasarkan di Pasar Ibuluh Barat dan Timur

3. Analisa data yang digunakan

a. Data produksi Padi, Daging Sapi dan Telur

Data produksi Padi, daging Sapi dan Telur diperoleh dari data Kertas Kerja Dinas Pertanian Tahun 2022, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.17
Produksi Padi, Daging Sapi dan Telur di Kota Payakumbuh
Tahun 2020-2022

NO	URAIAN	RATA-RATA PRODUKSI -		
		2020	2021	2022
1	Padi (GKP) (Ton)	43.038,86	43.950,00	42.927
2	Beras (Kg)*	22.380.207	22.854.000	22.322.040*
3	Daging Sapi (Kg)	901.244	901.256	1.079.902,28
4	Telur (butir)	7.800.157	7.878.162	8.490.861,09

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2022

b. Harga Komoditi

Tabel 3.18
Harga rata-rata komoditas tahun 2020-2022

NO	URAIAN	HARGA RATA-RATA (Rp)		
		2020	2021	2022
1	Beras (Kg)	12,392	12,392	14.536
2	Daging Sapi (Kg)	120.000	120.000	120.000
3	Telur (butir)	1.434	1.434	1.435

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh, 2022

Harga rata-rata komoditas akan digunakan sebagai acuan untuk perhitungan omset perdagangan.

c. Asumsi Perhitungan Omset Tiap Komoditi

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Perhitungan Omset untuk tiap-tiap komoditas sebagaimana pada tabel diatas adalah hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga rata-rata masing-masing komoditas. Hasil perhitungan seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.19
Omset Komoditi Tahun 2020-2022

NO	URAIAN	OMSET (Rp)		
		2020	2021	2022
1	Beras (Kg)	277.328.067.553	283.199.226.180	324.473.173.440
2	Daging Sapi (Kg)	108.149.280.000	109.230.720.000	129.588.273.600
3	Telur (butir)	11.183.475.099	11.295.314.768	12.184.385.664,15
	Jumlah	396.660.822.652	403.725.260.948	466.245.832.704,15

Sumber : Hasil Analisa, 2023

d. Hasil Capaian Indikator Dalam Kualifikasi Penilaian Kinerja

Mengacu pada formulasi perhitungan capaian Indikator *Persentase Pertumbuhan Omset* dan data-data seperti tabel diatas, maka capaian dari indikator kinerja ini adalah :

Tabel 3.20
Perhitungan Capaian Kinerja Indikator

INDIKATOR KINERJA	OMSET TAHUN 2022	OMSET TAHUN 2021
Persentase Pertumbuhan Omset	466.245.832.704,15	403.725.260.948
Capaian Kinerja Indikator		15,486 %
Target Kinerja Indikator		5,5%
Predikat Kinerja		SANGAT BAIK

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Sumber : Hasil Analisis, 2023

e. Program Yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Volume Perdagangan didukung oleh program :

1. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
4. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
5. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja Meningkatnya Volume Perdagangan yang mendukung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.21
Program Pencapaian Indikator Persentase Pertumbuhan Omset

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	INDIATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN					
	Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	18,527,820	18,332,380	Persentase usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	25%	24%
	Pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya terhadap pengguna akhir bahan berbahaya (PA-B2) maupun produsen B2 (P-B2)	18,527,820	18,332,380	Persentase usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	25%	24%
2	PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN					
	Kegiatan Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan	643,562,890	642,621,120	Persentase Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang mematuhi SOP	90%	85%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	245,781,710	244,871,200	Persentase sarana prasarana pasar/pertokoan dalam kondisi baik	80%	80%
3	STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING					
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1	9,965,430	9,933,100	Persentase Peningkatan Jumlah Komoditi yang	5,50%	5%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	INDIATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	(satu) Kabupaten/ Kota			diperdagangkan		
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	205,867,280	202,885,900			
	Pemeriksaan keengkapan legalitas dokumen perizinan	7,346,040	7,322,500			
	Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	7,347,290	7,240,200			
4	STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	62,317,120	61,438,734	Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Niaga	20%	13,94%
5	PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGRI					
	Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupaten/kota	413,403,690	400,278,545	Jumlah Kerjasama Perdagangan	4	4
TOTAL		1,614,119,270	1,594,923,679			

Sumber : Laporan Dinas Koperasi dan UKM, 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya volume perdagangan, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.22
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator **Persentase pertumbuhan omset**

SASARAN STRATEGIS	KINERJA			KEUANGAN		
	TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
TUJUAN						
Meningkatnya Produktivitas Sektor Strategis						
SASARAN STRATEGIS						
Meningkatnya volume perdagangan						
% pertumbuhan omset	5,5	15,486	281,5	1,614,119,270	1,594,923,679	98,81
Rata-rata capaian Indikator Kinerja			281,5	1,614,119,270	1,594,923,679	98,81
Tingkat Efisiensi				182.69%		
Tingkat Efektifitas				2.85%		

3.4.1 SASARAN 4 : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA DINAS KOPERASI DAN UKM

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk menggambarkan kinerja yang dicapai oleh Instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN/APBD. Penyusunan LAKIP atau selanjutnya disebut dengan LKjIP disusun berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 (satu) tahun dan dievaluasi dengan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

memperhatikan 5 (lima) komponen yakni : (a) perencanaan kinerja, (b) pengukuran kinerja, (c) pelaporan kinerja, (d) evaluasi kinerja dan (e) pencapaian kinerja yang terdiri dari kinerja output, outcome dan kinerja lainnya. Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Inspektorat selaku Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang bertugas untuk melaksanakan evaluasi AKIP OPD dan rewiuw LKjIP. Melalui evaluasi tersebut, hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan AKIP khususnya kinerja pelayanan publik. Untuk tahun 2021 Nilai AKIP Dinas Koperasi dan UKM berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Implementasi SAKIP Nomor : **700/40.b/LHE/Insp-Pyk/2022 tanggal 10 Juni 2022, Dinas Koperasi dan UKM memperoleh nilai 83,09 dengan kategori A (memuaskan), memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel**

Tabel 3.23
Penilaian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT (%)	HASIL EVALUASI		
			2019	2020	2021
1	Perencanaan Kinerja	30	28,55	28,55	28,90
2	Pengukuran Kinerja	25	20,94	21,25	20,94
3	Pelaporan Kinerja	25	12,85	13,21	13,02
4	Evaluasi Internal	20	7,56	7,56	8,18
5	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20	12,52	12,52	16,29
	Jumlah	100	82,42	83,09	87,34

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Berdasarkan hasil evaluasi dari Inspektorat Kota Payakumbuh, Dinas Koperasi dan UKM untuk tahun 2021 memperoleh **Nila A (MEMUASKAN)** dengan interpretasi penilaian ***Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel***. Untuk mendukung pencapaian Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintah Yang Baik dilakukan melalui program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.24
Program, Kegiatan, Anggaran dan Output Sesuai Sasaran Strategis ke 4

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	INDIATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA					
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13,534,660	13,516,050	Nilai IKM	89	89,06
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4,200,888,263	4,156,844,278			
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1,268,022,510	1,237,728,720			
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	95,395,330	94,751,800			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	385,258,065	368,828,967			
	Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah	1,625,425,092	1,611,083,619			
	Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	247,040,000	244,027,850			
	TOTAL	7,835,563,920	7,726,781,284			

Sumber : Laporan Dinas Koperasi dan UKM, 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.25

Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Nilai AKIP

SASARAN STRATEGIS	KINERJA			KEUANGAN		
	TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
TUJUAN						
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM						
SASARAN STRATEGIS						
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM						
Nilai AKIP	A	A	100	7,835,563,920	7,726,781,284	98.61
Rata-rata capaian Indikator Kinerja			100	7,835,563,920	7,726,781,284	98.61
Tingkat Efisiensi				1.39%		
Tingkat Efektifitas				1.014%		

Faktor pendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah komitmen dari pimpinan untuk menjadi bagian dari proses reformasi birokrasi melalui penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, dan akuntabel. Disamping itu rekomendasi perbaikan kedepannya adalah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan bidang tugasnya.

I. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran dinas koperasi dan UKM Kota Payakumbuh menunjukkan hasil yang baik yaitu sebesar 97,97 % atau Rp 10.455.889.735 dari anggaran sebesar Rp 10.601.835.980.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 3.26

Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Dinas Koperasi dan UKM

SASARAN STRATEGIS	KINERJA			KEUANGAN		
	TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
VISI						
Terwujudnya Koperasi, UMKM dan Perdagangan Yang Berdaya Saing, Tangguh, Mandiri dan Berkeadilan Bertumpu Pada Penguatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal						
TUJUAN						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya koperasi yang mandiri 2. Terwujudnya UMKM yang berdaya saing 3. Meningkatnya Produktivitas Sektor Strategis 						
Meningkatnya Koperasi Yang Berkualitas	6	-3,67	0	492.823.470	475.666.122	95,29
Meningkatnya Skala Usaha UMKM	2.5	2,224	89	659,329,320	658.518.650	99,16
Meningkatnya Volume Perdagangan	5,5	15,486	281,5	1.614.119.270	1.594.923.679	98,81
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi Dan UKM	A	A	100	7.835.563.920	7.726.781.284	98.61
Rata-rata capaian Sasaran Strategis			117.63	10.601.835.980	10.455.889.735	97.97
Tingkat Efisiensi				19.66%		
Tingkat Efektifitas				1,2%		

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM pada tahun anggaran 2022 dapat mencapai target kinerja dengan rata-rata capaian sasaran strategis adalah **117.63** sehingga dapat dikatakan Dinas Koperasi dan UKM efisien dalam menggunakan alokasi anggaran, dan efektif dalam pelaksanaan pekerjaan yang dipercayakan dalam mencapai target kinerha yang direncanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

II. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

Tabel 3.26
Prestasi Tingkat Nasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
1	Juara II Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Lomba Pasar Rakyat	2022



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

BAB IV

PENUTUP

BAB IV BERISI :

6. KESIMPULAN

7. RENCANA TINDAK LANJUT

A. KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun terakhir dari Rencana Strategis Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat adanya kerja sama dan partisipasi semua pihak. Capaian keberhasilan ini untuk dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa depan. Namun demikian, untuk sasaran strategis yang belum tercapai sesuai dengan target dapat ditindaklanjuti dengan mencari alternatif dan solusi baik di internal Dinas maupun dengan keterlibatan pihak lain.

Hasil laporan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisis 4 (empat) sasaran, terdapat tiga indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2022, 3 (tiga) indikator dari 4 (empat) indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan, sedangkan 1 (satu) indikator "**Peningkatan SHU Koperasi**" tidak dapat dihitung karena nilai SHU tahun 2022 mengalami penurunan nilai dibandingkan tahun 2021 disebabkan karena :
 - a) berkurangnya penyampaian laporan koperasi ke dinas sehingga rekap SHU Koperasi mengalami penurunan jumlah,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

-
- b) berkurangnya jumlah anggota koperasi aktif,
 - c) menurunnya modal koperasi disebabkan menurunnya kepatuhan anggota dalam menunaikan kewajiban pembayaran simpanan maupun utang.

- 2. Realisasi kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2022 telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2022, yaitu: kinerja sasaran “meningkatnya volume perdagangan” sebesar 281,5% dengan efisiensi anggaran sebesar 2,85%;

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS KOPERASI

- 1. Memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pelaku Koperasi agar meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan Koperasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bersama;
- 2. Memberi Bimbingan Berupa Penyuluhan, Pendidikan Ataupun Melakukan penelitian Bagi Perkembangan **Koperasi**
- 3. Bantuan Konsultasi Terhadap permasalahan **Koperasi**, Melakukan Pengawasan Termasuk Memberi perlindungan terhadap koperasi berupa penetapan bidang kegiatan
- 4. Membentuk Tim Audit Investigasi Koperasi Bermasalah yang beranggotakan petugas dari Dinas maupun auditor eksternal untuk membantu mengurai permasalahan dan mencari jalan keluar atas permasalahan koperasi;

SASARAN 2 : MENINGKATNYA SKALA USAHA UMK

- 5. Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UKM untuk perizinan, penguatan SDM dalam literasi digitalisasi maupun peningkatan kualitas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PAYAKUMBUH

dan kuantitas produk yang memenuhi standar dalam upaya mewujudkan
UMKM Naik Kelas

6. Pemutakhiran data UMKM dan pembangunan Sistem Data Digitalisasi

SASARAN 3 : MENINGKATNYA VOLUME PERDAGANGAN

7. Pemutakhiran kondisi sarpras pasar serta data jumlah pedagang pasar
8. Pemuktahiran data pemantauan ketersediaan dan harga kebutuhan bahan pokok secara akurat dan valid sesuai trend pasar.

KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM
KOTA PAYAKUMBUH

The image shows a circular official stamp of the Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN PAYAKUMBUH' at the top, 'DINAS KOPERASI DAN UKM' in the center, and 'PAYAKUMBUH' at the bottom. A blue ink signature is written over the stamp.

M. FAIZAL. S.Pt
NIP.19680228 199803 1 003